

Judul	: Penyebab Terjadinya Mata Kering Saat Pemakaian Lensa Kontak Lunak Pada Pasien Di Rumah Optik Palangkaraya Kalimantan Tengah
Pengarang	: Bunga Tamalia 20.017
Kode DOI	:
Keywords	: lensa kontak lunak; mata kering; disposable harian
Item Type	: Karya Tulis Ilmiah
Tahun	: 2023

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penyebab Terjadinya Mata Kering Saat Pemakaian Lensa Kontak Lunak Pada Pasien Di Rumah Optik Palangkaraya Kalimantan Tengah. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien yang datang membeli lensa kontak pada bulan maret sampai mei 2023 di Rumah Optik Palangkaraya Kalimantan Tengah. System pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode random sampling yang mengambil sampel secara acak. Sampel dipilih sebanyak 25 pasien. Metode penelitian dengan deskriptif kualitatif. Dari hasil pembahasan menghasilkan yaitu, Lensa kontak berpengaruh terhadap kejadian mata kering dengan faktor kebersihan, faktor pemakaian lensa kontak di ruangan ber-AC dan faktor lamanya pemakaian lensa kontak.

Kata kunci: Mata Kering; Lensa Kontak Lunak; Faktor Yang Berpengaruh.

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the causes of dry eyes when using soft contact lenses in patients at the Palangkaraya Optical House, Central Kalimantan. The population in this study were all patients who came to buy contact lenses from March to May 2023 at the Palangkaraya Optical House, Central Kalimantan. The sampling system used in this study is a random sampling method that takes random samples. Samples were selected as many as 25 patients. Research method with descriptive qualitative. From the results of the discussion, it resulted that contact lenses had an effect on the incidence of dry eyes with the hygiene factor, the factor of wearing contact lenses in an air-conditioned room and the factor of the duration of wearing contact lenses.*

*Keywords:* Dry Eyes; Soft Contact Lenses; Influential Factors

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN JUDUL .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PENGUJI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ABSTRAK .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR GAMBAR.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR LAMPIRAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.3. Batasan Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4. Perumusan Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.5. Tujuan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.6. Manfaat Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.7. Sistematika Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB II TINJAUAN REFERENSI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1. Mata Kering .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.1. Definisi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.2. Kejadian Mata kering .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.3. Faktor Yang Mempengaruhi Mata Kering .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.4. Gejala Mata Kering .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.5. Pencegahan Mata Kering .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.6. Diagnosis Mata Kering.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2. Lensa kontak .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.1. Definisi Lensa Kontak.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.2. Jenis Lensa Kontak Berdasarkan Bentuk .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

2.2.3. Berdasarkan Bahan Penyusun .....	Error! Bookmark not defined.
2.2.4. Klasifikasi Lensa Kontak .....	Error! Bookmark not defined.
2.2.5. Indikasi dan kontra indikasi pemakaian lensa kontak..	Error! Bookmark not defined.
2.2.6. Keuntungan dan Kerugian Pemakaian Lensa Kontak..	Error! Bookmark not defined.
2.2.7. Pemeriksaan .....	Error! Bookmark not defined.
2.2.8. Pemilihan Lensa Kontak .....	Error! Bookmark not defined.
2.3. Penelitian terdahulu .....	Error! Bookmark not defined.
2.4. Kerangka berpikir .....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN .....	Error! Bookmark not defined.
3.1. Variabel penelitian dan Hipotesis .....	Error! Bookmark not defined.
3.1.1. Variabel Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
3.1.2. Defisini Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
3.1.3. Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
3.2. Populasi dan Sampling.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.1. Populasi penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
3.2.2. Teknik sampling.....	Error! Bookmark not defined.
3.3. Desain Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
3.4. Instrumen Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
3.4.1. Kisi-kisi instrument .....	Error! Bookmark not defined.
3.4.2. Kuesioner .....	Error! Bookmark not defined.
3.4.3. Validitas dan Reliabilitas .....	Error! Bookmark not defined.
3.5. Analisis data.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.1. Persiapan penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.2. Pelaksanaan penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
3.5.3. Teknik pengelolaan data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV ANALISIS HASIL .....	Error! Bookmark not defined.
4.1. Pembahasan penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.2. Gambaran Populasi Sampel .....	Error! Bookmark not defined.
4.1.3. Karakteristik Responden .....	Error! Bookmark not defined.
4.1.4. Analasis Usia.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.5. Analisis Jenis Kelamin .....	Error! Bookmark not defined.

4.2. Hasil Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.1. Distribusi Frekuensi Pertanyaan Terhadap Responden	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.2. Distribusi Frekuensi Pemakai Lensa Kontak .	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.3. Distribusi Frekuensi Faktor Kebersihan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.4. Faktor Ruangan Ber AC .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.5. Faktor Lamanya Pemakaian Lensa Kontak Lunak .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3. Pembahasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.1. Pembahasan karekteristik responden .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.2. Pembahasan faktor kebersihan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.3. Pembahasan faktor ruangan ber ac .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.4. Pembahasan lamanya pemakaian lensa kontak .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB V <u>KESIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI</u>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1. Kesimpulan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2. Saran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
REFERENSI.....	2
LAMPIRAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Lensa kontak secara umum adalah lensa korektif, kosmetik atau terapi yang biasanya ditempatkan di kornea mata. Lensa kontak biasanya memiliki kegunaan yang sama dengan kacamata, tetapi lebih ringan dan bentuknya tak nampak saat dipakai. (Efendi & Simarmata, 2021)

Lensa kontak merupakan alat bantu penglihatan sebagai pengganti kacamata. Lensa kontak mudah digunakan, mudah untuk beraktifitas dan saat ini lensa kontak banyak digunakan bukan hanya untuk mengatasi kelainan refraksi melainkan untuk kepentingan kosmetik. Silicon hidrogel dan *rigid gas permeable lenses* merupakan bahan baku lensa kontak yang terbaru. Bahan ini sangat nyaman dimata dan memungkinkan masuknya asupan oksigen yang dibutuhkan oleh kornea dengan lebih maksimal. (Rahmawati et al., 2022)

Pemakai lensa kontak terbanyak terdapat dibenua Asia dan Amerika, dimana 38 juta pemakai berasal dari Amerika Utara kemudian 24 juta berasal dari Asia dan 20 juta pemakai berasal dari Eropa. Sekitar 50% pengguna lensa kontak melaporkan adanya kejadian mata kering meskipun hanya kadang-kadang. (Rahmawati et al., 2022)

Semakin maraknya orang-orang tahu fungsi dari lensa kontak, semakin banyak orang memakai lensa kontak. Namun, perlu diketahui tidak sembarangan dan tidak terlalu mudah untuk memakainya. Pemakai lensa kontak harus terlebih dahulu melakukan kontrol ke dokter mata untuk mengetahui kondisi mata apakah memungkinkan memakai lensa kontak. Selain itu, untuk berkonsultasi tentang jenis seperti apa lensa kontak yang cocok untuk dipakai. Di sisi lain, pemakaian lensa kontak harus menjaga kebersihannya. Tapi kenyataannya banyak pemakai lensa kontak kurang memperhatikan prosedur pemakaian lensa kontak. (Riyanto & Umami, 2021)

Banyak masyarakat terutama remaja yang kurang pemahaman tentang lensa kontak pada umumnya. Mereka hanya menggunakan dan terutama hanya untuk fashion semata saja. Mereka menyampingkan apa dampak yang terjadi nantinya terutama pengaruhnya terhadap *dry eye* tersebut. Jika tidak di perhatikan, mereka akan mendapatkan dampak yang fatal untuk mata mereka itu sendiri. (Rahmawati et al., 2022)

## REFERENSI

- Aldy, F., & Triana, H. (2020). Pengaruh Penggunaan Lensa Kontak Terhadap Kejadian Mata Kering Pada Mahasiswa STIKes Flora. *Jurnal Keperawatan Flora*, 13(2), 80–86.
- Budiono, S. (2019). *Buku ajar ilmu kesehatan mata*. Surabaya: Airlangga University Press. Tersedia di E-book Google.
- Efendi, Z., & Simarmata, M. M. (2021). Lensa Kontak Lunak Disposable Sebagai Alat Koreksi Penglihatan Bagi Penderita Miopia Tinggi. *Jurnal Mata Optik*, 2(1), 30–40.
- Prof. dr. H. Sidarta Ilyas. SpM. (2009). *mata kering mata perih mata basah-berair* (1st ed.). Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Purwanti, M. E. (2022). Collagen Vascular Disease Sebagai Faktor Risiko Terjadinya Mata Kering. *Jurnal Syntax Fusion*, 2(01), 87–93.
- Rahmadilla, A. P. (2020). Hubungan Pemakaian Lensa Kontak Lunak (soft contact lens) Dengan Dry Eye Syndrome. *Jurnal Medika Hutama*, 2(01 Oktober), 271–277.
- Rahmawati, D., Budiana, W., & Abdillah, B. R. (2022). Pengaruh Lensa Kontak Lunak Terhadap Kenyamanan Pemakaian Di Smk Kesehatan Letris. *Jurnal Mata Optik*, 3(1), 1–10.
- Raudatul jannah. (2021). *Gangguan kesehatan mata* (Guepedia, Ed.; 1st ed.). The first on-publisher in indonesia. Tersedia di E-book Google.
- Riyanto, A., & Umami, N. Z. (2021). Dampak Pemilihan Lensa Kontak Yang Tidak Tepat Pada Kesehatan Mata. *Jurnal Mata Optik*, 2(1), 12–19.
- Rohaya, S. (2022). Sindrom Mata Kering. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 8(2), 77–84.
- Strauss, A., & Corbin, J. (2003). Penelitian Kualitatif. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*. Tersedia di E-book Google.
- Swasty, S., & Tursinawati, Y. (2021). Kejadian dry eye pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas muhammadiyah semarang dipengaruhi oleh paparan AC. *Syifa 'MEDIKA: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 11(2), 96–104.
- Syaqdiyah, W. H., Prihatningtias, R., & Saubiq, A. N. (2018). Hubungan lama pemakaian lensa kontak dengan mata kering. *JURNAL KEDOKTERAN DIPONEGORO (DIPONEGORO MEDICAL JOURNAL)*, 7(2), 462–471.